

**PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR 8 DALAM MENINGKATKAN
LITERASI DI SD NEGERI 104 RANTAU PANJANG VIII**

Murni

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Merangin

Email: murnirp2@gmail.com

ABSTRACT

The Kampus Mengajar 8 program is part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka policy which aims to improve the quality of education. This research is motivated by the low level of literacy of elementary school students, especially in the ability to read and understand texts. The purpose of this study is to analyze the role of Kampus Mengajar 8 students in improving student literacy at SD Negeri 104 Rantau Panjang VIII. This study uses a qualitative approach with descriptive methods, through observation, interview, and documentation techniques. The results show that students play an active role as facilitators, motivators, and innovators in literacy learning, through programs such as reading corners, reading habits, and the use of creative learning media. The presence of students can increase students' interest in reading, improve reading comprehension skills, and create a more conducive learning environment. Thus, the Kampus Mengajar 8 program makes a positive contribution to efforts to improve literacy in elementary schools.

Keywords: Teaching Campus, Literacy, Elementary School

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar 8 merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat literasi siswa sekolah dasar, khususnya dalam kemampuan membaca dan memahami teks. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran mahasiswa Kampus Mengajar 8 dalam meningkatkan literasi siswa di SD Negeri 104 Rantau Panjang VIII. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui teknik

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa berperan aktif sebagai fasilitator, motivator, dan inovator dalam pembelajaran literasi, melalui program seperti pojok baca, pembiasaan membaca, serta penggunaan media pembelajaran kreatif. Kehadiran mahasiswa mampu meningkatkan minat baca siswa, memperbaiki kemampuan pemahaman bacaan, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Dengan demikian, program Kampus Mengajar 8 memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan literasi di sekolah dasar.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Literasi merupakan kompetensi dasar yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Kemampuan literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah dan membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak. Kondisi ini semakin diperparah oleh keterbatasan sumber daya, metode pembelajaran yang kurang inovatif, serta minimnya budaya literasi di

lingkungan sekolah (Waldi et al., 2022; Muyassaroh, 2023).

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah melalui program Merdeka Belajar menghadirkan Kampus Mengajar sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat pendidikan. Program ini bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam meningkatkan literasi, numerasi, serta adaptasi teknologi (Utami & Mulyadiprana, 2023). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa dalam program Kampus Mengajar mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi

siswa melalui inovasi pembelajaran, pendampingan belajar, serta penguatan budaya membaca (Fitriyani & Kusuma, 2022).

Urgensi dari penelitian ini terletak pada pentingnya evaluasi dan analisis peran mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 8 dalam konteks nyata di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 104 Rantau Panjang VIII. Meskipun berbagai studi telah mengkaji implementasi program Kampus Mengajar, masih diperlukan kajian yang lebih spesifik dan kontekstual untuk melihat efektivitas peran mahasiswa dalam meningkatkan literasi di sekolah tertentu. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran (Ernawati & Decrisent, 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk:

- (1) mendeskripsikan peran mahasiswa Kampus Mengajar 8 dalam meningkatkan literasi siswa di SD Negeri 104 Rantau Panjang VIII;
- (2) mengidentifikasi strategi yang digunakan dalam penguatan literasi; serta
- (3) menganalisis dampak

kegiatan terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa. Adapun rencana pemecahan masalah dilakukan melalui implementasi program literasi yang meliputi pembiasaan membaca, penggunaan media pembelajaran inovatif, pendampingan belajar, serta integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa program Kampus Mengajar memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi siswa melalui pendekatan kolaboratif antara mahasiswa dan guru. Penelitian oleh Pamungkas & Prayitno, (2023) menyatakan bahwa intervensi mahasiswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan memahami teks. Selain itu, Fisabilillah & Rahmadanik, (2022) menegaskan bahwa implementasi literasi dalam program Kampus Mengajar mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penguatan budaya literasi melalui kegiatan terstruktur seperti pojok baca dan literasi harian memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik siswa (Fitriansyah, 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 8 dalam meningkatkan literasi siswa di SD Negeri 104 Rantau Panjang VIII. Rancangan kegiatan penelitian meliputi tahap persiapan melalui observasi awal dan identifikasi permasalahan literasi, tahap pelaksanaan berupa implementasi program literasi seperti pembiasaan membaca, pendampingan belajar, serta penggunaan media pembelajaran inovatif, dan tahap evaluasi untuk melihat perkembangan kemampuan literasi siswa. Objek penelitian mencakup mahasiswa Kampus Mengajar sebagai pelaksana program, siswa sebagai subjek utama, serta guru dan kepala sekolah sebagai informan pendukung. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104 Rantau Panjang VIII pada periode kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 8. Bahan dan alat yang digunakan meliputi instrumen observasi, pedoman wawancara, dokumentasi kegiatan, serta media pembelajaran literasi seperti buku

bacaan dan lembar kerja siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu peran mahasiswa Kampus Mengajar yang diukur melalui keterlibatan, inovasi, dan kontribusi dalam kegiatan literasi, serta variabel terikat yaitu peningkatan literasi siswa yang ditunjukkan melalui kemampuan membaca, pemahaman teks, dan minat baca. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menghasilkan interpretasi yang sistematis dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 8 di SD Negeri 104 Rantau Panjang VIII memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa

sebelum program dilaksanakan, kemampuan literasi siswa masih tergolong rendah, ditandai dengan kurangnya minat membaca, kesulitan memahami isi bacaan, serta keterbatasan dalam mengungkapkan kembali informasi yang telah dibaca. Setelah implementasi program, terjadi perubahan yang cukup signifikan, di mana siswa mulai menunjukkan peningkatan minat baca, lebih aktif dalam kegiatan

literasi, serta memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami teks. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa meliputi pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, pendampingan membaca, penggunaan media pembelajaran menarik, serta pembuatan pojok literasi di kelas.

Secara lebih rinci, hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Literasi Siswa Sebelum dan Sesudah Program

Aspek Literasi	Sebelum Program Kampus Mengajar 8	Sesudah Program Kampus Mengajar 8
Minat Baca	Rendah	Meningkat
Kemampuan Membaca	Kurang Lancar	Lancar
Pemahaman Bacaan	Rendah	Lcukup Baik
Partisipasi Siswa	Pasif	Aktif

Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh aspek literasi yang diamati. Hal ini sejalan dengan temuan Shabrina, (2022) yang menyatakan bahwa program Kampus Mengajar mampu meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa melalui intervensi pembelajaran yang sistematis. Selain itu, Pamungkas & Prayitno, (2023) mengungkapkan bahwa implementasi program literasi

dalam Kampus Mengajar yang terstruktur dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa, terutama melalui kegiatan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak terlepas dari strategi yang digunakan mahasiswa, seperti pendekatan pembelajaran yang

interaktif dan kolaboratif. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pendamping, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Muyassaroh, (2023) yang menyatakan bahwa kehadiran mahasiswa Kampus Mengajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui inovasi metode pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang variatif terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa, sebagaimana dikemukakan oleh Ifrida et al., (2023) bahwa pengembangan program literasi berbasis media dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Di sisi lain, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program. Faktor pendukung meliputi dukungan dari pihak sekolah, ketersediaan fasilitas dasar, serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan literasi. Sementara itu, faktor penghambat antara lain keterbatasan koleksi buku

bacaan, perbedaan kemampuan siswa, serta waktu pelaksanaan yang terbatas. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Waldi et al., 2022) yang menyatakan bahwa keberhasilan program Kampus Mengajar dipengaruhi oleh kolaborasi antara mahasiswa dan pihak sekolah serta ketersediaan sumber daya pendukung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat hipotesis bahwa mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 8 memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi siswa di sekolah dasar. Program yang dilaksanakan tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga membangun budaya literasi di lingkungan sekolah. Hal ini juga didukung oleh penelitian Fani & Tranggono, (2023) serta Fitriyani & Kusuma, (2022) yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan literasi siswa secara berkelanjutan.



Gambar 1.1 Asisten Mengajar



Gambar 1.2 Observasi Pre-Test Literasi

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 8 memiliki peran yang penting dan strategis dalam meningkatkan literasi siswa di SD Negeri 104 Rantau Panjang VIII. Implementasi berbagai kegiatan literasi seperti pembiasaan membaca, pendampingan belajar, penggunaan media pembelajaran inovatif, serta penyediaan lingkungan belajar yang mendukung seperti pojok baca, terbukti mampu meningkatkan minat baca, kelancaran membaca, serta pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Selain itu, keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran juga mendorong meningkatnya partisipasi dan motivasi belajar siswa secara keseluruhan.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari adanya kolaborasi yang baik antara mahasiswa, guru, dan pihak sekolah dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Meskipun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan sarana

pendukung literasi, variasi kemampuan siswa, serta keterbatasan waktu pelaksanaan. Namun, secara umum program Kampus Mengajar mampu memberikan dampak positif yang nyata, tidak hanya pada peningkatan kemampuan literasi siswa, tetapi juga dalam membangun budaya literasi yang berkelanjutan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, program ini dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar, khususnya dalam aspek literasi.

E. Daftar Pustaka

- Ernawati, Y., & Decrisent, K. M. (2024). *Kontribusi mahasiswa kampus mengajar dalam meningkatkan literasi*. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/634>
- Fani, M., & Tranggono, D. (2023). Eksistensi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi. *JPN Indonesia*. <https://www.journal.stmiki.ac.id/index.php/jpni/article/view/127>
- Fisabillillah, Y., & Rahmadanik, D. (2022). *Implementasi literasi dan*

- numerasi pada pelaksanaan kampus mengajar.
- Fitriansyah, F. (2024). *Menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar melalui gerakan literasi sekolah.* <https://ejournal.uniflor.ac.id/index.php/jpm/article/view/4467>
- Fitriyani, N. N., & Kusuma, R. M. (2022). *PKM Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 3 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Mengok 1.* <https://repository.upnjatim.ac.id/12928/>
- Ifrida, F., Huda, M., & Prayitno, H. J. (2023). Pengembangan dan peningkatan program kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar. *JIKM.* <https://journals.alptkptm.org/index.php/jikm/article/view/94>
- Muyassaroh, I. (2023). *Implementasi program kampus mengajar dalam peningkatan literasi siswa SD.* <https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/article/view/63313>
- Pamungkas, A. F., & Prayitno, H. J. (2023). *Peningkatan literasi dan numerasi pada Kurikulum Merdeka melalui Program Kampus Mengajar.* <http://journals.alptkptm.org/index.php/jikm/article/view/143>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan kampus mengajar dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924.
- Utami, E. L., & Mulyadiprana, A. (2023). *Peran Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.* <https://itscience-indexing.com/jurnal/index.php/educendikia/article/view/2550>
- Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., & Ridalfich, V. (2022). *Peran kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik sekolah dasar.* <http://jce.ppj.unp.ac.id/index.php/jce/article/view/725>
- Zheng, X., Liu, H., Li, X., Hu, C., Yin, X., Xu, Y., & Wang, L. (2025). *Efficacy of laryngeal mask airway versus endotracheal tube during total minimally invasive oesophagectomy: a randomized controlled trial.* 1–7.